

ABSTRAK

Runi Igrisa / 831 411 260 “Meningkatkan Gerak Dasar Lempar Cakram Melalui Alat Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya Gerak Dasar Lempar Cakram Melalui Alat Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Untuk memecahkan masalah tersebut digunakan alat pembelajaran yang dimodifikasi. Implementasi alat pembelajaran yang dimodifikasi dengan cara guru menjelaskan, mencontohkan dan siswa melakukan secara berulang-ulang dengan memperhatikan empat indikator penilaian yaitu Memegang cakram, Teknik mengambil awalan dengan gaya menyamping, Cara melemparkan cakram, dan Sikap akhir setelah melemparkan cakram.

Tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes melalui alat pembelajaran yang dimodifikasi, meningkatkan keterampilan dasar pada nomor lempar yang dibelajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan gerak dasar melempar dalam lempar cakram siswa kelas V SDN 2 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Jika strategi modifikasi alat pembelajaran maka keterampilan dasar lempar cakram pada siswa Kelas V di SDN 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan”. Indikator kinerja jika rata-rata terjadi peningkatan Gerak Dasar Lempar Cakram Melalui Alat Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dengan kategori 75 % maka penelitian ini selesai dan dinyatakan berhasil.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa dan guru serta evaluasi atas materi yang diajarkan pada setiap siklus kemudian data analisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan analisis data diketahui terjadi peningkatan rata-rata kemampuan Gerak Dasar Lempar Cakram Melalui Alat Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yaitu : pada observasi awal rata-rata teknik dasar siswa dalam melakukan gerak dasar lempar cakram sebesar 63,11 setelah diadakan tindakan siklus I terjadi peningkatan 6.57 menjadi 69.68, dan jika disiklus II terjadi peningkatan sebesar 8.58 menjadi 77.01. Dengan demikian rata-rata peningkatan dari observasi awal sampai pada siklus II sebesar 15.15. Jadi hipotesis yang berbunyi “Melalui strategi modifikasi alat pembelajaran, maka Gerak Dasar Lempar Cakram meningkat” dapat diterima.